ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025

TUGAS AKHIR

Oleh:

BEUTARI KHALIZA AFIASYA
2103110154

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap	:	Beutari Khaliza Afiasya
NPM	:	2103110154
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal	:	Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu	:	Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP. ( )

PENGUJI II : Dr. Faizal Hamzah Lubis, Sos., M.I.Kom. ( )

PENGUJI III : Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom. ( )

PANITIA PENGUJI

Ketua	**Sekretaris**
Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP	**Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap	:	Beutari Khaliza Afiasya
NPM	:	2103110154
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Produksi Tahun 2025

Medan, 14 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc.,Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Beutari Khaliza Afiasya**, NPM **2103110154**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 09 September 2025

Yang Menyatakan,

Beutari Khaliza Afiasya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Asslamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Rasulullah Shallahu 'Alaihi wasallam yang telah membawa kita para umat manusia dari jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu, penuh dengan amal dan penuh dengan iman sampai saat sekarang ini, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Adapun judul skripsi penulis yaitu: "**ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025"**. Yang diajukan guna melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada cinta pertama penulis yang paling dalam, tulus dan penuh cinta kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Syawaluddin Salim** dan Ibunda **Sofia Ningsih**, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membesarkan penulis, mendidik dengan kasih sayang, dan membimbing dengan nasihat yang tak pernah lekang oleh waktu. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa yang selalu tiada henti dipanjatkan, serta semangat yang tak pernah pudar, bahkan di saat penulis

merasa lelah. Dan setiap dukungan yang diberikan menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Dibalik penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu saya sebagai penulis, mendukung penulis baik dari segi material maupun non material. Untuk itu dalam skripsi ini, secara khusus penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof., Dr., Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc., Prof., Dr., Arifin Shaleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc., Prof., Dr., Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, pikiran dan waktunya dalam proses penulisan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis baik selama masa penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk kakak kandung Kinaya Azzarah Afiasya. Terima kasih selalu ada dan membantu penulis dalam keadaan senang maupun sedih dan mendengarkan keluh kesah yang penulis rasakan dalam proses penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teruntuk dua perempuan hebat bagi penulis yaitu, almarhum nenek tercinta dan almarhum ma-syik tercinta yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan nasihat penuh makna bagi penulis. Walaupun telah berpulang ke rahmatullah, semangat beliau menjadi inspirasi bagi penulis. Semoga Allah menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.
10. Teruntuk sepupu-sepupu Attaya, Aira, Azzura dan Nadira, yang selalu menjadi teman berbagi cerita, dan memberi dukungan bagi penulis. Terima kasih untuk canda tawa-nya, serta semangat yang diberikan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.

11. Dan teruntuk keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan dukungan moral, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayang nya yang tiada henti kepada penulis.
12. Teruntuk temen-temen kuliah penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu namanya dan teman terbaik penulis, Dwi monika, Aura Amelia, dan Nazwa Sahara. Terima kasih selalu memberikan canda tawa-nya, semangat. kepercayaan dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama-sama dan juga saling berbagi ilmu tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teruntuk teman-teman SMA penulis, Hanna Fadia Nazla, Putri Jesukma Daulay, Aura Azzahra dan Muhammad Nabhaan Rizaka, yang telah menjadi bagian penting perjalanan penulis, yang meskipun terpisah jarak dan waktu, Terima kasih tetap setia memberikan motivasi, semangat, canda tawa-nya dan menjadi pendengar yang baik dalam membantu penulis dalam menyelesikan skripsi.
14. Terima kasih untuk Frank Ocean, Adrianne Lenker, lany, Taylor Swift, Daniel Caesar, Tulus dan KPOP group TREASURE, EXO dan SEVENTEEN yang secara tidak langsung telah menjadi sumber semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena lagu dan karya-karya mereka selalu menemani, menghibur dan memotivasi di setiap langkah penulis.
15. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bersabar, bertahan, dan terus berusaha di tengah rasa lelah, keraguan, dan berbagai

tantangan yang muncul. Terima kasih telah melewati setiap tantangan rasa lelah, dan terus memotivasi untuk tidak menyerah demi mencapai tujuan.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berkontribusi. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Medan, Agustus 2025

Beutari Khaliza Afiasya

ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025

BEUTARI KHALIZA AFIASYA
2103110154

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan spiritual yang terkandung dalam film pendek Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025. Film ini menggambarkan tema keberkahan dan nilai-nilai keislaman yang relavan dengan menampilkan kisah-kisah inspiratif yang mengangkat kehiduan sehari-hari serta mengusut langkah kebaikan. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan metode penelitian kualitatif, teori semiotika roland barthes memberikan kerangka untuk memahami bagaimana tanda-tanda dalam film berfungsi untuk menyampaikan makna yang lebih dalam serta dapat menginterpresentasikan pesan-pesan tersebut, dengan denotasi dan konotasi, serta pemaknaan mitos yang membentuk makna kultural. Melalui pendekatan kualitatif penelitian ini akan mengumpulkan data melalui observasi dokumenter, studi dokumentasi, dan observasi. Observasi dokumenter dilakukan dengan mencatat adengan, dialog, simbol, dan elemen-elemen vis765ual yang mengandung pesan spiritual. Studi dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen dan gambar yang berupa data yang dapat mendukung penelitian. Observasi yang dilakukan dengan metode pengamatan langsung terhadap film pendek Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa film pendek ini tidak hanya menyampaikan narasi keagamaan secara langsung. Tetapi juga menyampaikan pesan-pesan spiritual yang kompleks melalui simbol-simbol budaya. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa media visual, khusunya film pendek menjadi tempat efektif dalam penyebaran nilai-nilai spiritual melalui peroses tanda yang tersetruktur secara semiotika.

Kata Kunci: *Semiotika Roland Barthes, Pesan Spiritual, film Pendek, Wardah Ramadhan Series*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR… ..... **i**
ABSTRAK… ..... **vi**
DAFTAR ISI… ..... **vii**
DAFTAR TABEL… ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR… ..... **ix**
BAB 1 PENDAHULUAN… **1**
1.1 Latar Belakang Masalah... 1
1.2 Pembatasan Masalah 5
1.3 Rumusan Masalah…..... 5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian... 6
1.5 Sistematik Penulisan 7
BAB II URAIAN TEORITIS... ..... **9**
2.1 Komunikasi Massa dalam Media Film … 9
2.2 Teori Semiotika Roland Barthes…..... 14
2.3 Konsep Pesan Spiritual dalam Media… 17
2.4 Karakteristik Film Ramadhan …..... 21
BAB III Metode Penelitian... ..... **22**
3.1 Jenis Penelitian... 22
3.2 Kerangka Konsep..... 23
3.3 Definisi Konsep... 24
3.3.1. Pesan Spiritual … 24
3.3.2. Film Pendek …..... 24
3.3.3. Semiotika Roland Barthes... 24
3.4 Kategorisasi Penelitian 25
3.5 Unit Analisis... 25
3.6 Teknik Pengumpulan Data... 25
3.6.1. Observasi Dokumenter … 26
3.6.2. Studi Dokumentasi… 26
3.6.3. Observasi…. 26
3.7 Teknik Analisis Data.... 27

3.7.1. Reduksi data… 27
3.7.2. Kategorisasi… 27
3.7.3. Interpretasi … 27
3.7.4. Penyimpulan…. 27
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.... 28
3.9 Deskripsi Objek Penelitian… 28
3.9.1. Profil Film Wardah Ramadhan Series Episode 1 “Ingat Setiap Niat”…. 28
3.9.2. Profil Film Wardah Ramadhan Series Episode 2 “ Mengalah Untuk Melangkah”… 29
3.9.3. Profil Film Wardah Ramadhan Series Episode 3 “Bersabar Jadi Berkah”… 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…..... 32
4.1 Hasil Penelitian… 32
4.1.1. Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Episode 1 “Ingat Setiap Niat”… 32
4.1.2. Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Episode 2 “Mengalah Untuk Melangkah”… 38
4.1.3. Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Episode 3 “Bersabar Jadi Berkah”… 41
4.2 Pembahasaan… 47
4.2.1. Analisis Pesan Spiritual dalam Wardah Ramadhan Series Ingat Setiap Niat Episode 1… 48
4.2.2. Analisis Pesan Spiritual dalam Wardah Ramadhan Series Mengalah Untuk Melangkah Episode 2… 49
4.2.3. Analisis Pesan Spiritual dalam Wardah Ramadhan Series Ingat Setiap Niat Episode 3…. 50
4.2.4. Peran film dalam pesan-pesan Spiritual… 52
BAB V PENUTUP…..... 53
5.1 Simpulan… 53
5.2 Saran… 54

DAFTAR PUSTAKA... 55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tanda visual dan Narasi “Ingat Setiap Niat” Scene 1……..32

Tabel 4.2. Tanda Visual dan Narasi “Ingat Setiap Niat” Scene 2……..34

Tabel 4.3. Tanda Visual dan Narasi “Ingat Setiap Niat” Scene 3……..36

Tabel 4.4. Tanda Visual dan Narasi “Mengalah Untuk Melangkah” Scene 1…...38

Tabel 4.5. Tanda Visual dan Narasi “Mengalah Untuk Melangkah” Scene 2…...40

Tabel 4.5. Tanda Visual dan Narasi “Bersabar Jadi Berkah” Scene 1……...41

Tabel 4.5. Tanda Visual dan Narasi “Bersabar Jadi Berkah” Scene 2……...44

Tabel 4.5. Tanda Visual dan Narasi “Bersabar Jadi Berkah” Scene 3……...46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta konsep Roland Barthes……..16

Gambar 3.1. Kerangka konsep penelitian tentang analisis pesan spiritual dalam film pendek Wardah Ramadhan Series 2025……23

Gambar 3.2. Poster wardah Ramadhan Series Episode 1 “Ingat Setiap Niat”…...28

Gambar 3.3. Poster Wardah Ramadhan Series Episode 2 “Mengalah Untuk Melangkah”……...29

Gambar 3.4. Poster Wardah Ramadhan Series Episode 3 “Bersabar Jadi Berkah”…….30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film adalah salah satu bentuk seni dan media komunikasi yang memiliki kekuatan yang besar dalam menyampaikan pesan. Seperti film pendek telah menjadi salah satu yang efektif untuk menyamapaikan cerita atau pesan dalam waktu singkat. Film pendek merupakan film-film yang memiliki durasi di bawah 30 menit atau dapat berlangsung selama 60 detik, yang penting ide dan pemanfaatan media komunikasi nya dapat berlangsung efektif (Ansori, 2015)

Dalam era digital saat ini film pendek juga semakin mudah untuk di akses dan menjadi salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan atau cerita yang lebih luas jangkauannya terutama terhadap generasi muda. Salah satu bentuk sosial media yang menawarkan berbagai macam film pendek atau series adalah media sosial Youtube. Contoh nya series adalah cerita serial yang dibagi menjadi bagian-bagian pendek, masing-masing durasi nya hanya beberapa menit dan setiap episode nya memiliki cerita dan pesan yang berbeda (Alfajri et al., 2014)

Untuk Pesan spiritual adalah nilai-nilai dan makna yang berkaitan dengan aspek keimanan, hubungan manusia dengan Tuhan, kesadaran batin, moralitas, dan pengembangan jiwa yang terkandung dalam suatu karya seperti film. Pesan ini berfungsi untuk menginspirasi, membimbing, dan memberikan contoh sikap serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan. nilai-nilai spiritual dalam film dapat diterima oleh penonton dan menjadi contoh yang

dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam konteks film, pesan spiritual seringkali disampaikan melalui simbol, dialog, dan narasi yang mengandung makna denotatif dan konotatif yang mendalam, sesuai dengan konteks sosial dan budaya tertentu (Sains & Maranatha, 2023)

Dari pengertian tersebut peneliti tertarik untuk meneiliti pesan spiritual pada film pendek Wardah Ramadhan Seriesn yang diproduksi pada tahun 2025. Film pendek ini hadir sebagai salah satu karya yang mengangkat tema pesan-pesan spiritual dalam film pendek. Dengan menggabungkan elemen naratif yang menarik dan visual yang estetik, film ini berupaya menyampaikan pesan-pesan yang relavan dengan nilai-nilai spiritual.

Serial pendek dengan tema menangkan langkah kebaikan yang di produksi oleh ParagonCrop bersama visinema Pictures dan pengarahan untuk setiap film pendek diserahkan kepada tiga sutradara perempuan oleh Annisa Adjam, Ninndi Raras, dan Naya Anindita. Film pendek ini ditayangkan secara bertahap mulai dari pertengahan Maret 2025 di YouTube Channel resmi Wardah Beuty. Cerita utama dari film pendek Wardah Ramadhan Series ini mengangkat kisah kehidupan perempuan Indonesia dengan tema kekuatan diri, keikhlasan, dan iman sepanjang Ramadhan, pesan yang ditekankan dalam film pendek ini ialah untuk menyadari bahwa Ramadhan lebih dari sekedar ibadah hal ini bagian dari peroses nilai spiritual, refeleksi diri, dan perubahan kebaikan.

Film pendek Wardah Ramadhan Series yang di produksi tahun 2025 ini menawarkan pesan-pesan spiritual yang relavan dalam konteks kehidupan masyarakat modern. Untuk film pendek Wardah Ramadhan Series Episode 1 yang

berjudul Ingat Setiap Niat yang menceritakan tentang Zia, seorang peremupuan muda yang tengah mencari arah hidupnya di tengah berbagai pilihan. Dalam suasana Ramadhan, dia belajar bahwa setiap tindakan sekecil apa pun bernilai jika di awali dengan niat yang tulus, Dalam episode ini menekankan pentingnya ketulusan dalam memilih jalan hidup, serta bagaiman niat baik bisa membawa keberkahan dalam setiap langkah.

Untuk film pendek Wardah Ramadhan Series Episode 2 yang berjudul Mengalah Untuk Melangkah, episode ini berfokus pada kisah Qiana, seorang kakak yang merasa dikhianati oleh adik perempuan nya sendiri. Mereka sebelumnya berjalan bersama dalam satu tujuan dan impian, namun ternyata sang adik mengambil langkah yang berbeda bahkan menyakitkan bagi Qiana. Perselisihan Qiana dan sang adik membuat Qiana merasa kecewa, sedih dan kehilangan arah sejenak. Namum dalam perenungannya di saat susana Ramadhan Qiana belajar bahwa tidak semua perbedaan harus dihadapai dengan pertentangan. Karena dari itu dia memilih untuk mengalah bukan karena kalah tapi karena ingin menjaga hati dan hubungan yang selalu baik terhadap sang adik. Dari situ dia justru menemukan arah baru yang lebih damai dan bermakna.

Dan untuk episode terakhirnya pada film pendek Wardah Ramadhan Series Episode 3 berjudul Bersabar Jadi Berkah, episode ini menceritakan tentang Nasila, seorang perempuan profesional muda yang sedang beradaptasi dengan peran barunya sebagai istri sekaligus menantu. Saat merayakan lebaran bersama keluarga suaminya dia berhadapan dengan ekspektasi tinggi dari mertua nya. Konflik muncul karena bentroknya antara kesibukan karier Nasila dan tuntutan

tradisi keluarga besar suaminya. Dia merasa tertekan dan tidak merasa dihargai, namum seiring waktu Nasila mulai memahami bahwa semua tekanan ini bisa menjadi ujian kesabaran baginya. Nasila tidak membalas dengan emosi melainkan dia memilih untuk sabar dan berusaha memahami dari sudut pandang mertuanya, dan memperbaiki komunikasi secara perlahan. Nasila sadar bahwa dengan bersabar dia bisa menjaga keharmonisan dan membangun keluarga yang lebih hangat.

Pesan spiritual yang terkandung pada film pendek Wardah Ramadhan Series ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang dapat membentuk karakter dan perilaku bagi penonton. Nilai-nilai spiritual yang dikemas dalam bentuk film pendek ini dapat diantarkan melalui media sosial Youtube. Khususnya akan menarik khalayak untuk menontonnya. Melalui film, nilai dan ajaran agama disampaikan secara lebih menarik dan tidak membosankan (Sains & Maranatha, 2023)

Selain hiburan film dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan moral. Salah satunya adalah spiritualitas manusia. Nilai spiritual dipelajari menurut teori semiotika Roland Barthes yang meliputi denotasi, konotasi dan mitos (Adolph, 2016).

Dalam era digital saat ini, media visual termasuk film pendek telah menajdi salah satu sarana komunikasi yang efektif untuk menyamapaikan pesa-pesan moral dan spiritual. Salah satu nya karya film pendek yang mengangkat pesan spiritualitas dalam kerangka bulan suci Ramadhan adalah film pendek dari Wardah Ramadhan Series. Selain menghibur, film ini berupaya menginspirasi

penonton dan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip agama yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada analisis pesan spiritual dalam film Pendek Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025, yang mencerminkan urgensi untuk memahami pesan spiritual dan nilai-nilai keagamaan dalam konteks modern. Urgensi penelitian ini muncul dari fenomena meningkatnya minat penonton terhadap konten-konten yang mengandung pesan spiritual, terutama selama bulan Ramadhan. Dalam konteks ini film pendek menjadi salah satu saluran strategis untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai moral dalam spiritual yang lebih luas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis "Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Produksi Tahun 2025".

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya menganalisis pesan spiritual yang terkandung dalam film pendek Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025 episode 1-3. Fokus analisis meliputi nilai-nilai keagamaan dan moral yang disampaikan melalui dialog dan visual dalam film. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis produksi maupun membandingkan dengan karya lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaiamana penyampaian pesan

spiritual yang dilakukan melalui film pendek Wardah Ramadhan Series Produksi Tahun 2025?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaiaman analisis pesan spiritual pada film pendek Wardah Ramdhan Series produksi tahun 2025.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri dan tulisan ini juga dapat berguna secara teortis, akademis maupun praktis yang mengenai ilmu komunikasi audio visual pada pesan spiritual Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian analisis isi media atau audio visual, dengan fokus pada pemaknaan pesan spiritual dalam film pendek.

2. Manfaat Akademis

   Analisis pesan spiritual pada film pendek Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025 dapat memberikan kontribusi akademis dalam memahami bagaimana media visual menyampaikan nilai-nilai religius dan moral. Dan penelitian ini dapat menambah kajian komunikasi dan studi film dengan perspektif spiritual yang relevan dalam konteks masyarakat modern.

3. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan kepada pembuat film dan kreator konten tentang pentingnya penyampaian pesan spiritual secara efektif, bermakna, dan relavan bagi masyarakat dan memberikan informasi yang berguna. Dengan memahami pesan-pesan spiritual yang terkandung dalam film dan menjadikannya sebagai sumber inspirasi pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Sistematik Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini menejelaskan teori yang relavan dengan masalah yang diteliti. Bab ini menguraikan tentang analisis pesan spiritual pada film pendek Wardah Ramadhan Series.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian ini.

BAB V : Penutup

Penutup Bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa dalam Media Film

Komunikasi massa merupakan salah satu kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan masyarakat umum. Sebagai bidang kajian komunikasi, komunikasi massa menjadi salah satu yang banyak diperbincangkan karena perannya yang sangat penting di zaman modern ini. Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang menggunakan saluran media, baik media cetak, elektronik, maupun online (Permatasyari, 2021)

Komunikasi massa mengacu pada penyebaran informasi melalui media populer. Bentuk komunikasi ini termasuk dalam komunikasi sekunder. Tindakan penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain dengan menggunakan alat atau sarana lain sebagai media sekunder setelah menggunakan simbol sebagai media utama disebut komunikasi sekunder. Dalam kehidupan kita tentunya kita tidak bisa lepas dari kata makna dari apa yang kita lihat. ada disekeliling kita. Tentu nya semua itu ada makna nya masing-masing. Seperti kita menonton sebuah film dari apa yang kita lihat didalam film tersebut tentunya ada gambar dan audio visual jika kita dapat pahami dalam film tersebut mengandung sebuah makna, Penelitian ilmiah yang mengkaji simbol atau makna yang terkandung dalam tanda dikenal dengan istilah semiotika (Kartini, 2023)

Komunikasi massa adalah proses penyamapaian pesan kepada khalayak luas melalui media massa. Menurut Bittner (1996), Komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Film sebagai salah satu bentuk media massa memeiliki kemampuan untuk menjangkau audiens yang luas dan memberikan pengaruh yang singnifikan terhadap persepsi dan sikap masyarakat.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran yang penting pada masa saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar, khususnya bagi perkembangan teknologi komunikasi, perkembangan teknologi komunikasi ditandai munculnya berbagai media seperti media cetak, elektronik bahkan media online yang selalu memberikan pengaruh perilaku manusia (Hardiyanto, 2020), Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak ataupun elektronik (radio, televisi, dan internet), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang ditujukan kepada sejumlah orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat dan serentak (Mulyana, 2002:75). Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televise (Hilmi et al., 2018)

Dalam ranah komunikasi, film merupakan salah satu bentuk media massa yang signifikan. Komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi melalui media modern yang mencakup surat kabar dengan sirkulasi luas, siaran radio, televisi yang ditujukan kepada khalayak umum. Film tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga memiliki peran penting dalam

penyuluhan dan pendidikan. Saat ini, film sering digunakan sebagai alat bantu dalam ceramah-ceramah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pencerahan kepada audiens (Ummah, 2019)

Berdasarkan penjelasan tentang komunikasi massa, kita dapat mengkaji bagaimana film dapat dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi massa yang signifikan. Sebagai sebuah medium massa, film tidak hanya berfungsi sebagai cerminan dari realitas yang ada, tetapi bahkan mampu membentuk realitas itu sendiri. Definisi film menurut UU nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman menyatakan bahwa film merupakan sebuah karya seni budaya yang tidak hanya merupakan bagian dari struktur sosial, tetapi juga berperan sebagai media komunikasi massa yang diciptakan berdasarkan prinsip-prinsip sinematografi, baik dengan atau tanpa dialog suara, dan dapat dipertontonkan di berbagai tempat (Ellitan, 2009)

Film merupakan bagian dari media komunikasi massa yang sering digunakan untuk menggambarkan kehidupan sosial sehari-hari dalam masyarakat. Sebagai salah satu alat media massa, film dianggap sebagai sarana komunikasi yang sangat efisien. Sebagai hasil kreativitas budaya, film sering kali memberikan gambaran kehidupan yang relevan dan bermakna bagi penontonnya.

Sebagaimana dalam penelitian komunikasi, perkembangan komunikasi massa mengikuti perkembangan kehidupan manusia. Seperti diketahui, komunikasi dan kehidupan manusia adalah dua sisi dari mata uang yang sama, yang terletak berdampingan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dan ini mengacu pada perkembangan teknologi dari dulu hingga sekarang, yang

melatarbelakangi perkembangan komunikasi massa di masyarakat digital saat ini (Permatasyari, 2021)

Menurut Defleur dan McQuail, Riswandi (2009:103) Komunikasi massa adalah proses dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan secara luas dan terus-menerus menciptakan makna yang seharusnya mempengaruhi audiens yang besar dan beragam dengan cara yang berbeda. Film merupakan salah satu dari "The Big Five of Mass Media" setelah surat kabar, majalah, radio, dan televise. Sebagai media komunikasi massa, film memiliki kemampuan unik dalam menggabungkan elemen visual, audio, dan naratif untuk menyampaikan pesan kepada audiens.

Joseph R Dominick membuat definisi “Komunikasi Massa” pada tahun 1970 dalam bukunya The Dynamic of Mass Communication Media in Transision Komunikasi massa merupakan proses pengiriman informasi yang dilakukan oleh suatu organisasi kepada khalayak yang besar. Demikian juga dengan karakteristik media massa yang heterogen sudah mengalami transformasi menjadi homogeny akibat persaingan yang ketat memaksa mereka melakukan posisioning yang sangat ketat (Panuju, 2019)

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film,

penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak (Asri, 2020)

Saat ini, film sering digunakan sebagai alat bantu dalam ceramah-ceramah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pencerahan kepada audiens. kita dapat mengkaji bagaimana film dapat dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi massa yang signifikan. Sebagai sebuah medium massa, film tidak hanya berfungsi sebagai cerminan dari realitas yang ada, tetapi bahkan mampu membentuk realitas itu sendiri.

Film adalah salah satu media yang paling efektif dan kompleks. Film bisa membantu manusia dalam memanusiakan manusia. Sesungguhnya film menjadi media yang paling tepat dalam menyampaikan informasi sekaligus sebagai tuntunan untuk menyadarkan masyarakat. Sebagaimana peran film tidak akan terealisasikan jika tidak adanya peran manusia yang memberi jalan untuk bertemu dengan penontonnyaFilm berperan sebagai medium untuk menyampaikan berbagai pesan kepada penonton melalui cerita visual

Film merupakan gejala komunikasi massa yang hingga kini terus berlangsung, yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi khalayak dengan tujuan yang spesifik. Meskipun kita praktek komunikasi sudah mengarah ke digital dan siber, yang ditandai dengan koneksitas antara perangkat komunikasi dengan internet, namun sebagai isi komunikasi (content), film tidak tersisihkan dari proses komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berhasil diciptakan manusia justru menyebabkan media film turut mewarnai kompleksitas dalam komunikasi (Panuju, 2019)

Menurut Pratista (2008) film memiliki dua unsur pembentuk, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik yang saling melengkapi guna membentuk sebuah film, yaitu (1) Unsur Naratif, (2) Unsur Sinematik (Shabrina, 2019). Film sebagai media komunikasi massa sangat memegang peranan penting. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu

Menurut *(Effendy, 1986)*. Pesan film sebagai media komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

2.2 Teori Semiotika Roland Barthes

Merupakan teori semiotika yang digunakan untuk melakukan analisis semiotika dalam penelitian ini yang terdiri dari aspek denotatif, konotatif. Untuk denotasi menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Dan denotasi merupakan makna yang sebenar-benarnya, yang disepakati bersama secara sosial yang rujukannya pada realitas. Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru (Pradipta & Muhdaliha, 2022)

Semiotika adalah sekumpulan teori yang menejlaskan tentang tanda-tanda yang dapat mempresentasikan suatu benda ide, keadaan, situasi, perasaan dan

kondisi. Semiotika menjadi salah satu kajian yang akan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Menurut littlejohn (2009), semiotika bertujuan untuk mengetahui makna apa yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga dapat mengetahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan (Kevinia et al., 2024)

Dalam penelitian, semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menggali dan memahami makna yang terkandung dalam tanda-tanda yang muncul dalam teks, gambar, atau konteks-konteks lainnya. Semiotika melibatkan penalaran logis atau pemahaman makna melalui tanda-tanda. Tanda-tanda ini bisa berupa kata-kata dalam bahasa tertulis, gambar, gestur, atau simbol-simbol lainnya. Peneliti semiotika mencoba untuk membongkar dan menganalisis makna-makna yang terkandung dalam tandatanda ini. Selain tanda-tanda dalam bentuk fisik seperti benda, pernyataan tersebut juga menggarisbawahi bahwa wacana sosial, yang mencakup bahasa dan ekspresi sosial, juga bisa dipandang sebagai tanda (Maulida Laily Kusuma Wati et al., 2023)

Roland Barthes menyatkan bahwa terdapat lima kode diantaranya; (1) kode hermeneutik atau kode teka-teki adalah elemen dalam teks cerita yang menjadi fokus atau tumpuan pembaca. Mereka menantang pembaca untuk lebih aktif terlibat dalam proses membaca dan pemahaman, (2) kode semik salah satu elemen yang sering digunakan dalam seni visual, sastra, media, dan komunikasi untuk menambah kedalaman dan kompleksitas pesan, (3) kode proairetik adalah salah satu dari banyak kode yang digunakan dalam analisis naratif dan sastra. Ini membantu dalam memahami bagaimana tindakan-tindakan karakter membentuk

cerita dan kontribusi mereka terhadap pengembangan naratif secara keseluruhan, (4) kode simbolik berkaitan erat dengan kode konotatif. Kode simbolik lebih mengarah pada bahasa sastra yang mengungkapkan atau melambangkan suatu dengan hal lain, dan (5) kode kultural berupa kata frasa atau klausa dalam puisi yang berkaitan dengan budaya secara umum maupun secara khusus. Misalnya sebuah puisi mengemukakan idiom-idiom budaya, menyebut nama benda yang berkaitan dengan budaya lokalitas (Maulida Laily Kusuma Wati et al., 2023)

Barthes menciptakan peta bagaimana tanda berkerja nya :

Gambar 2.1. Peta Konsep roland Barthes

<table>
<tr><td>1. Signifier
(penanda)</td><td>2. Signified
(petanda)</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">3. Denotative Sign (tanda Denotatif)</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">4. Connotative Signifier
(penanda Konotatif)</td><td>5. Connotative
Signified
(petanda konotatif</td></tr>
<tr><td colspan="3">6. Connotative Sign (tanda konotatif)</td></tr>
</table>

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai mitos dan berfungsi untuk mengunkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Sebagaimana di dalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda. Barthes menyatakan bahwa konotasi identik dengan operasi ideologi yang ia sebut sebagai mitos. Mitos berfungsi untuk mengungkapkan dan membenarkan nilai-nilai dominan yang ada dalam suatu masyarakat pada periode tertentu (Nasirin & Pithaloka, 2022)

Roland Barthes dikenal sebagai salah satu pemikir struktural yang mempraktikkan model linguistik dan semioligi Saussure. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yaitu terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubugan materialistis penanda atau konsep abstrak dibaliknya. Pada sistem konotasi atau sistem penanda tingkat kedua rantai penanda atau petanda pada sistem denotasi menjadi penanda dan seterusnya berkaitan dengan yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi (Wibisono & Sari, 2021)

2.3 Konsep Pesan Spiritual dalam Media

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di saat ini telah membuat manusia berada pada kehidupan yang serba praktis dan efisien, terutama hadirnya media sosial. Media sosial menjadi penghubung antar individu yang bersifat interaktif, serta memiliki kegunaan masing-masing sesuai dengan karakter dan jenis media sosialnya tersebut (Hidayat et al., 2023)

Menurut Alder, manusia adalah makhluk yang sadar bahwa dia sadar terhadap semua alasan tingkah lakunya, sadar rasa rendah diri, mampu membimbing tingkah lakunya, dan menyadari sepenuhnya arti dari segala perbuatan untuk kemudia dapat mengaktulisasikan dirinya.

yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup. Spiritualitas merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang.

Dalam ilmu dakwah maupun komunikasi. Pesan tidak terlepas dari kedua bidang ilmu tersebut, pada dasarnya ilmu komunikasi tentu membutuhkan pesan untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu, begitu juga dengan ilmu dakwah. Pesan yang disampaikan baik melalui tulisan, penyampaian lisan, maupun melalui sarana tertentu haruslah mempunyai tujuan tertentu agar penyampai pesan mencapai tujuannya, untuk itu penyampai pesan haruslah mempunyai metode atau cara dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan agar pesan tersebut diterima oleh penerima pesan (Hakim & Ikhtiono, 2021)

Indikator pesan spiritual dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan komunikasi. Namun, beberapa indikator umum yang sering digunakan untuk mengidentifikasi pesan spiritual meliputi:

- Nilai Moral dan Etika : Pesan yang menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, dan pengampuan.
- Keterhubungan : Menyampaikan ide tentang hubungan antara individu dengan diri sendiri,orang lain, dan kekuatan yang lebih tinggi (seperti tuhan atau alam semesta).
- Pencarian Makna : Menggugah pemikirin tentang tujuan, eksistensi, dan makna di balik pengalaman hidup
- Kedamaian dan Ketenteraman : Menyampaikan pesan tentang pentingnya menemukan kedamaian batin dan ketenangan dalam hidup
- Komunitas dan Kebersamaan : menekankan pentingnya dukungan sosial,persatuan, dan rasa saling memiliki dalam konteks spirirtual.

- Penghargaan terhadap kehidupan : Mengajak individu untuk menghargai kehidupan dan semua ciptaan,serta memahami siklus kehidupan.

(Rahmi Siregar, 2024)

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, media digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaan internet dan media sosial telah mengubah cara manusia berinteraksi, berbagi informasi, dan mengakses pengetahuan. Perubahan ini juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara menyebarkan pesan keagamaan. Dakwah, sebagai kegiatan penyampaian pesan Islam, tidak lagi terbatas pada mimbar masjid atau pertemuan tatap muka. Kini, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai platform digital seperti media sosial, blog, podcast, dan video streaming. Penggunaan media digital dalam dakwah memungkinkan pesan Islam menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, tanpa terhalang oleh batasan geografis (Ibnu Kasir & Syahrol Awali, 2024)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyebaran dakwah digital. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan TikTok tidak hanya digunakan untuk berinteraksi sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Berbagai konten dakwah, mulai dari tulisan, gambar, video, hingga siaran langsung, dapat diakses dengan mudah oleh pengguna internet di seluruh dunia Ini membuka peluang bagi para da'i untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang lebih kreatif dan menarik (Ibnu Kasir & Syahrol Awali, 2024)

Komunikasi adalah jalur spiritual di mana individu dan kelompok memaknai ketidakpastian dan misteri kehidupan sehari-hari. Kedua, komunikasi spiritual memiliki kapasitas untuk menyatukan komunitas yang beragam dengan mengakui kesaling terkaitan antara kita semua. Ketiga, spiritualitas, yang didefinisikan secara luas, menyediakan pola untuk menjalani kehidupan yang bermakna melalui pengalaman, praktik, kepercayaan, dan tradisi yang begitu beragam.

Menurut penelitian dalam jurnal "Kajian Film Untuk Pengembangan Spiritualitas," nilai-nilai spiritual dalam film dapat diterima oleh penonton dan menjadi contoh yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam konteks film, pesan spiritual seringkali disampaikan melalui simbol, dialog, dan narasi yang mengandung makna denotatif dan konotatif yang mendalam, sesuai dengan konteks sosial dan budaya tertentu (Sains & Maranatha, 2023)

Kajian komunikasi spiritual (spiritual communication) ini telah mendapat perhatian dari ahli ilmu komunikasi dari berbagai bidang seperti komunikasi interpersonal, organisasional, retorika, kesehatan, dan kajian media (media studies). Mereka menjelajahi kajian bagaimana agama mengarahkan, mempengaruhi, dan sekaligus dipengaruhi oleh praktik, teori dan filsafat komunikasi. Dalam wilayah komunikasi spiritual ini bahkan muncul kategori-kategori tambahan seperti komunikasi energetik, komunikasi kontemplatif, aktivisme spiritual atau sakral, ekologi spiritual dan lain-lain (Blinne& Huffman, 2017)

2.4 Karakteristik Film Ramadhan

Film bertemakan Ramadhan memiliki karakteristik khusus sebagai media dakwah yang memanfaatkan moment bulan suci untuk menyampaikan pesan-pesan spiritual. Film bisa menjadi saran media massa atau media komunikasi dikarenakan film mengkomunikasikan atau menyampaikan sebuah konsep, ide-ide, gagasan, dan juga makna yang ingin disamapaikan (Melinda 2023)

Film Ramadhan umumnya mengangkat tema-tema seperti taubat, introspeksi diri, silaturahmi, dan peningkatan kualitas ibadah. Tema-tema ini dikemas dalam narasi yang relevan dengan kehidupan masyarakat modern. Pembuatan film pendek memiliki gagasan sebuah komunikasi yang ingin disampaikan kepada penonton. Jadi tak hanya dijadikan sebuah hiburan saja, melainkan juga sebagai sarana komunikasi antara pembuat film yang ingin menyampaikan sebuah informasi, ajakan, himbauan, dll kepada masyarakat ataupun penonton melalui sebuah audio visual (Amalia, 2023)

Film pendek memiliki keunggulan dalam era digital karena sesuai dengan pola konsumsi media yang cenderung singkat namum bermakna. Penelitian Hidayat (2020) menunjukan bahwa film pendek religious memiliki efektivitas tinggi dalam menyamapaikan pesan moral kepada generasi milenial. Wardah Ramadhan Series 2025 dengan tema “Menangkan Langkah kebaikan” merepresentasikan evolusi terkini dalam produksi konten spiritual yang menggunakan platfroam YouTube untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

BAB III

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Jadi ada empat kata kunci yang perlu dipertimbangkan. Yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (sugiyono, 2027:2). Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tantang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskritif, naratif, dan interpreatif (Faustyna, 2023)

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika roland barthers. Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin menganalisis dan menginterpretasi pesan-pesan spiritual yang terkandung dalam film pendek Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025. Menurut creswell (2014), penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Metode analisis isi digunakan untuk menganalisis pesan komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak dalam media massa. Dalam konteks penelitian ini, analisis isi dilakukan terhadap elemen-elemen visual, audio, dan naratif dalam film pendek Wardah Ramadhan Series untuk mengidentifikasi dan menginterpresentasi pesan-pesan spiritual yang terkandung di dalamanya.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual atau kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Sehingga di dalamnya ada penjelasan mengenai hubungan setiap variabel yang diteliti. Adapun kerangka konsep penelitian yang di jelaskan seperti Gambar 1 sebagai berikut :

Gambar 3.1. Keranga konsep penelitian tentang analisis pesan spiritual dalam film pendek Wardah Ramadhan Series 2025.

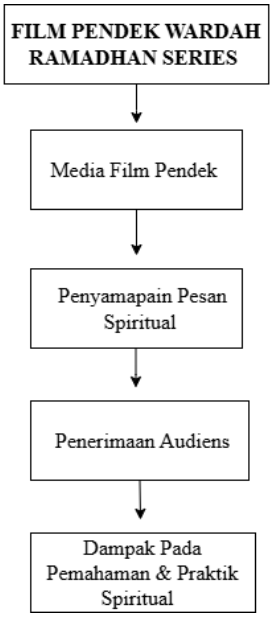

Keterangan :

- Media film pendek menjadi saran penyampaian pesan spiritual.
- Pesan spiritual disamapaikan melalui unsur naratif dan visual.
- Penonton menerima dan menginterpretasi pesan tersebut.
- Pesan yang diterima dapat mempengaruhi pemahaman dan pesan-pesan kebaikan kepada penonton.

3.3 Definisi Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep mempunyai arti pemahaman terhadap sesuatu, gambaran mental, peroses, pendapat (pemahaman), rencana yang telah dipertimbangkan (cita-cita), pengertian konsep menurut penelitian ini didasarkan pada kerangka konseptual yang penulis olah sebagai berikut:

3.3.1. Pesan Spiritual

Pesan spiritual dalam penelitian ini didentifikasikan sebagai makna atau nilai-nilai keagamaan islam yang disamapaikan melalui media film, meliputi ajaran tentang akhlak mulia, hubungan sosial dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajar islam, khususnya yang berkaitan dengan bulan Ramadhan.

3.3.2. Film Pendek

Film pendek adalah karya sinematografi dengan durasi relative singkat (umumnya dibawah 40 menit) yang menyampaikan cerita lengkap dengan struktur naratif yang padat dan focus pada satu tema atau pesan utama. Film pendek memberikan kebebasan bagi pembuatnya dalam menyampaikan pesan. Sehingga ide dan pemanfaatan media komunikasi dapat berlangsung dengan efektif (Wicaksono, 2020)

3.3.3. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes menjelaskan bahwa semiotika adalah ilmu yang membantu kita memahami makna dari berbagai tanda, seperti dialog, logo, gambar, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh. Barthes mengembangkan model analisis tanda dengan dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Selain itu, ia juga memperkenalkan konsep

mitos, yang menjelaskan bagaimana simbol atau tanda membentuk pandangan atau nilai yang diterima secara luas oleh masyarakat. Pendekatan Barthes ini membantu kita memahami makna tanda-tanda dan bagaimana bahasa bekerja dalam komunikasi.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis isi berupa film pendek Ramadhan. Fokus penelitian adalah pesan-pesan yang muncul dalam narasi dialog, visual, dan symbol-simbol yang digunakan dalam film. Dalam analisis ini, pesan spiritual akan dikategorikan ke dalam beberapa dimensi utama berdasarkan temuan dalam film, yaitu :

1. Nilai Keimanan (seperti ketakwaan dan keyakinan kepada Tuhan)
2. Nilai Sosial (seperti empati, solidaritas, dan tolong-menolong)
3. Nilai Etika Personal (seperti kejujuran, kesabaran, dan introspeksi diri)
4. Nilai Ritual Keagamaan (seperti ibadah puasa, shalat, dan sedekah)

3.5 Unit Analisis

Sumber data utama penelitian ini adalah film pendek Wardah Ramadhan Series tahun 2025 yang menampilkan adegan atau pesan yang menggandung nilai-nilai spiritual.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan mendalam terhadap seluruh episode film pendek Wardah

Ramadhan Series produksi tahun 2025, dengan tahapan sebagai berikut :

3.6.1. Observasi Dokumenter

Menurut sugiyono (2016:329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa, mencatat adegan, dialog, symbol, dan elemen-elemen visual yang mengandung pesan spiritual.

3.6.2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019, 314), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mengumpulkan data sekunder berupa (1) Literatur review tentang teori komunikasi, semiotika, dan nilai-nilai spiritual (2) Artikel akademis dan jurnal yang relavan dengan topik penelitian.

3.6.3. Observasi

Menurut Sugiyono (2018; 1), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku manusia, proses kerja dan sesuatu hal yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan dengan metode pengamatan langsung terhadap film pendek Wardah Ramadhan Series produksi tahun 2025.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan model analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthers, yang terdiri dari :

3.7.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian, dari awal hingga akhir penelitian. Memilih data yang relavan dengan fokus penelitian

3.7.2. Kategorisasi

Dalam analisis semiotika Barthes, kategorisasi juga berfungsi untuk mengelompokkan tanda-tanda (signs) yang memiliki makna tematik tertentu, misalnya nilai-nilai spiritual. Mengelompokan pesan-pesan spiritual berdasarkan tema atau nilai yang muncul dan mencatat elemen-elemen visual yang mengandung pesan spiritual.

3.7.3. Interpretasi

interpretasi data menurut Roland Barthes menekankan pentingnya konteks, perspektif pembaca, dan interaksi antara teks dan tanda dalam membentuk makna. Pendekatan ini memberikan ruang bagi beragam interpretasi dan pemahaman yang kaya terhadap data yang dianalisis. Menafsirkan makna pesan spiritual dalam konteks sosial dan budaya Ramadhan

3.7.4. Penyimpulan

Penyimpulan adalah tahap akhir dalam siklus analisis data yang merangkum temuan utama dan menjawab rumusan masalah, sebagaimana

dijelaskan oleh Creswell (2014**)** dalam pendekatan kualitatif.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak terikat pada lokasi geografis tertentu karena objek penelitian ini berupa konten digital. Proses penelitian ini dilakukan mulai Mei 2025 sampai dengan Juli 2025.

3.9 Deskripsi Objek Penelitian

3.9.1. Profil Film Wardah Ramadhan Series Episode 1 "Ingat Setiap Niat"

Gambar 3.2. Poster Wardah Ramadhan Series Episode 1 " Ingat Setiap Niat"

Sumber : Youtube Wardah Beuty

Wardah Ramadhan Series Episode 1 "Ingat Setiap Niat" yang disutradarai oleh Annisa Adjam, merupakan film pendek dari Wardah Ramadhan Series yang diliris pada tanggal 25 Febuari 2025 melalui kanal Youtube nya Wardah Beauty sebagai salah satu series ramadhan wardah untuk tahun 2025. Yang menceritakan kisah Zia seorang anak perempuan remaja yang sedang menghadapi pilihan dalam peroses pencarian jati dirinya. Dalam perjalanan hidup nya yang dihadapkan pada berbagai pilihan. Di saat ragu Zia harus memilih, niatlah yang menjadi kompas

utama. Niat yang tulus akan selalu mengarahkan kita pada langkah yang baik dan lebih bermakna. Akankah niat baik membawanya pada keputusan yang penuh keberkahan ?

3.9.2. Profil Film Wardah Ramadhan Series Episode 2 " Mengalah Untuk Melangkah"

Gambar 3.3. Poster Wardah Ramadhan Series Episode 2 " Mengalah Untuk Melangkah"

Sumber : Youtube Wardah Beuty

Wardah Ramadhan Series Episode 2 "Mengalah Untuk Melangkah yang disutradarai oleh Ninndy Raras, merupakan film pendek dari Wardah Ramadhan Series yang diliris pada tanggal 10 Maret 2025 melalui kanal Youtube nya Wardah Beauty sebagai salah satu series ramadhan wardah untuk tahun 2025. Yang menceritakan seorang Qiana sang kakak yang merasa dikhianati oleh adik perempuannya sendiri. Perjalanan kisah kakak beradik yang dia kira sudah satu visi ternyata diartikan berbeda oleh adiknya. Perselisihan itu tentu membuat Qiana kecewa, terkadang justru dengan merelakan kita menemukan jalan yang lebih

berarti. Ramadhan mengajarkan kita bahwa kemenangan sejati bukan tentang siapa yang lebih dulu, tapi siapa yang mampu melangkah dengan hati yang lapang namun apa langkah yang Qiana ambil setelahnya?

3.9.3. Profil Film Wardah Ramadhan Series Episode 3 "Bersabar Jadi Berkah"

Gambar 3.4. Poster Wardah Ramadhan Series Episode 3 "Bersabar Jadi Berkah"

Sumber : Youtube Wardah Beuty

Wardah Ramadhan Series Episode 3 "Bersabar Jadi Berkah" yang di sutradarai oleh Naya Anindita, merupakan film pendek dari wardah ramadhan Series yang diliris pada tanggal 17 Maret 2025 melalui kanal Youtube nya Wardah Beauty sebagai salah satu series ramadhan wardah untuk tahun 2025. Yang menceritakan seorang Nasila professional muda, berjuang menemukan keseimbangan antara karier dan harapan tinggi mertuanya, saat merayakan lebaran bersama keluarga suaminya apakah nasila mampu bersabar dengan perlakuan dari mertuanya terhadap dirinya karena terlalu sibuk dengan perkerjaan nya, karena

bersabar pasti akan membuahkan jalan yang berkah. Mampuhkan Nasila menemukan hikma dan konflik yang dialaminya?

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Episode 1 "Ingat Setiap Niat"

Tabel 4.1. Tanda Visual dan Narasi "Ingat setiap Niat" Scene 1

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.1. Zia mengingatkan hijab ibu nya saat keluar rumah	Zia memanggil ibu nya untuk menanyakan hijab ibu nya kenapa tidak digunakan waktu mau membeli sayuran di depan rumah
Gambar 4.2. Ibu zia lupa menggunakan hijab nya 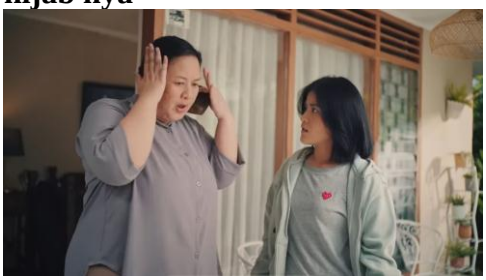	Ibu zia terlalu terburu-buru sampai lupa menggunakan hijab nya
Gambar 4.3. Zia yang menggantikan ibu nya membelikan sayur 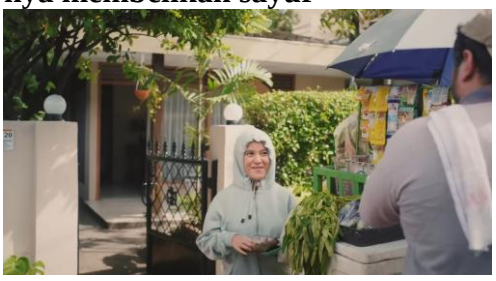	Dan akhirnya zia yang menggantikan ibu nya membeli sayur dengan menggunakan hoodienya

Sumber: https://youtu.be/n2D0xJY9fEU?si=AdfXNoPSxDbtMoHn

Denotasi:

Scene ini diawali dengan narasi saat ibu nya terburu-buru keluar rumah tanpa menggunakan hijab dan zia memanggil ibu nya untuk menanyakan hijab nya, tanpa sadar ibu zia lupa menggunakan hijab nya karena dia terlalu terburu-buru. Tidak pakai lama zia pun menggantikan ibu nya untuk membelikan sayur di depan rumah nya. Dan di posisi itu zia juga tidak menggunakan hijab, dan ibu nya berteriak menanyakan hal yang sama kepada zia tentang hijab apa yang dia gunakan untuk ke depan membeli sayur, walaupun diposisi itu zia juga belum sepenuh nya menggunakan hijab saat keluar tapi tanpa pikir panjang zia pun menggunakan hoodie nya untuk menutup rambutnya nya dan langsung bergegas ke depan rumah untuk membli sayur-sayuran.

Konotasi:

Scene ini menyamapaikan bahwa niat bukan hanya sekedar awal aktivitas, tetapi menjadi simbol kedalaman spritualitas dan integritas seseorang. Narasi di menit ini menandakan bagaimana islam dan budaya Indonesia menekankan nilai niat sebelum bertindak, bukan sekedar mengawali namun sebagai penentu kualitas dan keberkahan amal. Penguatan makna ini muncul saat karakter ibu zia mengucapkan “niat saja dulu, Insya Allah ibadahnya dilancarkan sedikit-sedikit nanti makin rajin dan istiqomah, yang penting dimulai dari mana yang paling mampu dulu”.

Visual dan audio scene ini cenderung sederhana, fokus pada suara narator yang mengajak penonton untuk berfokus pada ide inti “setiap langkah hidup dimulai dari niat”

Mitos:

Pada scene ini, mitos yang terbentuk dari narasi tentang niat adalah mitos "Niat sebagai Kompas Hidup". Nilai ini menjadi faktor dalam keislaman bahwa setiap amal, sekecil apapun dinilai dari niat nya. Sebuah konsep yang menyisipkan anggapan bahwa kehidupan manusia idealnya dipandu oleh niat yang benar, yang mengorganisasi dan memberikan makna pada seluruh perjalanan hidup. Mitos ini menyiratkan bahwa tanpa niat yang tulus, kehidupan seseorang tidak akan mencapai tujuan spiritual yang diharapkan dan akan menjadi perjalanan yang hampa, terombang-ambing tanpa arah.

Tabel 4.2. Tanda Visual dan Narasi "Ingat Setiap Niat" Scene 2

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.4. Ibu zia menanyakan sudah sholat ashar atau belum	Zia sedang memilih baju barunya yang baru saja dibeli oleh ibu nya zia dan berdiskusi soal baju barunya. Dan ibu nya menanyakan apakah zia sudah sholat ashar karena waktu sudah menunjukkan pukul 5 sore.
Gambar 4.5. Zia menjawab pertanyaan ibu nya	Zia belum melalukan sholat asar dan Zia berdalih menjawab, iya bu tapi zia sholat nya nanti aja kan kalau waktu shalat nya deketan dengan magrib kan nanti bisa sekalian aja sholat magrib nya .

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.6. Ibu zia menjelaskan tidak boleh nya menunda sholat	Ibu nya dengan lembut menegaskan agar prioritas tetap pada sholat asar tepat waktu walaupun zia sangat ingin mencoba baju baru nya.

Sumber: **https://youtu.be/n2D0xJY9fEU?si=AdfXNoPSxDbtMoHn**

Denotasi :

Scene memperlihatkan zia sedang mencoba, memilih dan berbincang soal baju baru yang dia sendiri tidak sabar mencoba nya, Tapi sebelum zia mencoba baju baru nya ibu nya bertanya apakah zia sudah sholat ashar karena mengingat waktu sudah menunjukan pukul 5 sore. Zia ragu antara mencoba pakaian baru nya atau menunaikan sholat nya terlebih dahulu. Ibu nya langsung menegaskan agar sholat la yang menjadi prioritas tetap walaupun ada keinginan mencoba baju.

Konotasi :

Scene ini adalah terangkatnya nilai-nilai spiritual tentang prioritas hidup dalam islam dan ajaran keluarga muslim indoneisa. Konflik kecil antara keinginan pribadi zia dengan tuntunan ibunya menggambarkan benturan antara dorongan duniawi dan kesadaran akan kewajiban agama. Sholat asar disini menjadi simbol penting nya mendahulukan urusan akhirat di atas kesenangan duniawi.

Dialog tegas namun lembut dari ibu zia yaitu “Sholat dulu nak, baju bisa di coba nanti, pentingkan Allah lebih dahulu”. Melambangkan suara hati nurani dan tanggung jawab orang tua dalam menjaga nilai spiritual keluarga. Mendidik anak

untuk menunda kepentingan pribadi demi menunaikan ibadah bagian dari dalam pembentukan karakter anak.

Mitos :

Kebahagiaan dan keberkahan hidup akan ditemukan jika kewajiban kepada tuhan diutamaka dari pada urusan duniawi. Pesan ini begitu kuat tentram dalam budaya Indonesia serta tradisi islam untuk selalu mendahulukan sholat bukan sekedar aturan melainkan cermin identitas seseorang. Scene ini menegaskan, melalui contoh kecil sehari-hari bahwa mendahulukan sholat asar menajdi cerminan kesungguhan iman, prioritas spiritual, dan kedisiplinan moral yang pada akhirnya membentuk mitos utama.

Tabel 4.3 Tanda Visual dan Narasi "Ingat Setiap Niat" Scene 3

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.7. Zia bertanya kepada ibunya salahkah jika zia kepikiran untuk melepaskan hijab	Setelah sholat maghrib dan mengaji zia bertanya kepada ibu nya untuk menanyakan salah kah keputusan dia memilih untuk melepaskan hijab nya
Gambar 4.8. Ibu nya bertanya kembali alasan apa yang membuat zia ingin melepas hijab nya	Ibu zia tersenyum dan menjawab dengan lembut dan bertanya alasan nya kenapa zia melepaskan hijab nya

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.9. Zia dan ibunya sama-sama saling memberi masukan dan pendapat	Zia bilang kalau dia menggunakan hijab karena kebutuhan sekolah, bukan dari hati nya. Dan ibu zia menjawab ikhlas itu memang butuh peroses, yang penting niat nya pelan-pelan diluruskan .

Sumber: **https://youtu.be/n2D0xJY9fEU?si=lB7i-1YDZQInIMYe**

Denotasi:

Adegan ini memperlihatkan dialog antara zia dan ibu nya dalam penggunaan hijab dan niat beribadah. Zia mengungkapkan keraguannya memakai hijab, merasa selama ini hanya mengikuti aturan sekolah tanpa bener-bener memahami makna spiritual di baliknya, Ibu nya merespon dengan kasih sayang dan memberi nasihat bahwa ikhlas beribadah adalah peroses yang bertahap, dan penting untuk memperbaiki niat tanpa harus menunggu kesempurnaan.

Konotasi:

Didukung oleh bahasa tubuh zia yang gelisah dan suara ibunya yang lembut menyiratkan bahwa pergulatan batin remaja tentang spiritualitas sangat manusiawi. Hijab disini bukan hanya penutup kepala saja tetapi menjadi simbol peroses pencarian jati diri dalam kehidupan zia dan keikhlasan, sekaligus peroses hubungan antara anak dan ibu dalam perjalanaan iman.

Mitos:

Mitos ini menguatkan ideologi keagamaan dan budaya yang menghargai kesabaran, proses, dan niat dalam kehidupan spiritual seseorang, sekaligus menolak sikap perfeksionis atau ekstrem yang menuntut kesempurnaan instan. Dan mitosnya adalah pemaknaan religius bahwa keikhlasan harus dibangun lewat

proses, bukan ketundukan formalistik semata. Seluruh suasana, dialog, dan ekspresi pada scene ini saling menguatkan lapisan makna tersebut mewakili problematika spiritual dan sosial remaja muslim yang sangat relevan di kehidupan nyata.

4.1.2. Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Episode 2 "Mengalah Untuk Melangkah"

Tabel 4.4. Tanda Visual dan Narasi "Mengalah Untuk Melangkah" Scene 1

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.10. Qiana dan Risa mempersiapkan buka puasa dalam keadaan mati lampu	Qiana dan risa mempersiapkan buka puasa di meja makan tanpa di duga tenyata mati lampu, hati risa gelisah karena niat nya iya ingin ngomong serius dengan sang kakak Qiana.
Gambar 4.11. Raisa sang adik memberanikan dirinya untuk bilang ke Qiana karena dia telah dilamar	Raisa memberanikan bilang ke qiana kalo dia dilamar oleh temen kerja nya dengan perasaan semangat dan berharap qiana mendukung keputusan nya itu
Gambar 4.12. Qiana menjelaskan pendapat nya tentang pernikahan adik nya yang tiba-tiba	Qiana mendengar nya sangat terkejut dengan ekspresi datar nya, dan bertanya apakah lamar tersebut di terima oleh sang adik raisa.

Sumber: **https://youtu.be/tkIWRBqskdU?si=c3E6bm6_lKiwXkq3**
Denotasi:

Adegan memperlihat kan antara qiana dan raisa mengenai sang adik raisa yang tiba-tiba dilamar oleh rekan kerja nya, yang membuat qiana merasa sedih dengan keputusan sang adik yang menerima lamaran tersebut. Dan terjadi diskusi yang penuh ketegangan soal persiapan pernikahan raisa, karena qiana merasa kalau raisa masi belum siap akan hubungan yang serius ini dan membuat qiana tidak setuju dengan pernikahannya.

Konotasi:

Scene ini menyoroti konflik batin antara kakak dan adik, lamaran yang datang pada bulan baik yaitu bulan Ramadhan membuat raisa sang adik percaya akan niat baik yang Allah kasi ke dia. Tapi dibalik itu restu sang kakak juga sangat penting untuk pernikahan nya, karena pernikahan tidak hanya sebatas formalitas sosial saja tetapi sebagai ibadah yang niat nya tulus agar mendapat keberkahan. Dan restu keluarga sebagai suatu kesatuan spiritual dan sosial penting bukan hanya aturan adat tapi proses doa dan dukungan moral yang menuntun jalan hidup nya sang adik raisa.

Dialog dan interaksi tersebut mengandung bahwa melangkah dengan niat keberanian, serta menjaga keharmonisan keluarga, adalah bentuk kemenangan spiritual dalam konteks kehidupan sehari-hari

Mitos:

Adegan menceritakan bahwa keberhasilan dan kebahagiaan sejati hanya dapat diraih jika segala keputusan besar, seperti menikah, didasarkan pada niat yang murni dan tulus untuk kesungguhan beribadah bukan sekedar tekanan sosial atau tradisi.

Tabel 4.5. Tanda Visual dan Narasi "Mengalah Untuk Melangkah" Scene 2

Visual	Audio/Narasi
Gambar 4.13. Qiana melihat adik nya sedang berdoa 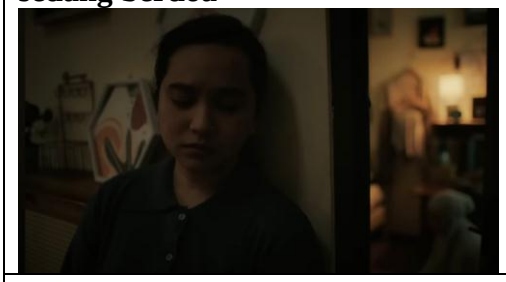	Qiana tidak sengaja melihat ke kamar adiknya yang dimana adik nya sedang berdoa dan agar pernikahan nya di beri restu dari sang kakak, Qiana merasa tersentuh dan merasa selama ini egoa nya terlalu besar
Gambar 4.14. Qiana dan raisa sedang berdiskusi	Qiana dan raisa berdiskusi tentang kelanjutan pernikahan sang adik raisa, yang akhirnya qiana mersetukan dan mendukung pernikahan sang adik nya dan percaya bahwasannya ini adalah keputusan yang baik untuk mereka.

Sumber: **https://youtu.be/tkIWRBqskdU?si=c3E6bm6_lKiwXkq3**

Denotasi:

Interaksi antara qiana dan raisa terkait keputusan sang adik untuk menikah dan melangkahi kakak nya terkait keputusan hidupnya. Awal nya qiana masi merasa ragu dan penuh kekhawatiran karena dia merasa adiknya masi terlalu kecil dan belum mandiri tapi dia merenungkan lagi mungkin itu hanya dari pandangan dia sendiri terhadap adiknya, mungkin selama ini adiknya sudah mandiri dan sudah siap dengan keputusan yang besar ini, akhirnya qiana mendukung pilihan raisa setelah memahami niat dan tekadnya sang adik.

Konotasi:

Adegan ini menceritakan konflik antara nilai tradisional yang menekankan norma sosial seperti "bulan baik" . Dengan aspirasi individu muda yang ingin

mengambil jalur hidup sesuai kemampuan dan niat baik. Dialog raisa menegaskan bahwa pernikahan adalah ibadah dan nilai utamanya terletak pada niat yang tulus, bukan kemewahan atau tekanan sosial. Dan keberanian disini mengambil keputusan yang mungkin bertentangan dengan ekspetasi sang kakak qiana, tapi didasari oleh tanggung jawab spiritual dan kesadaran dari diri raisa. Keluarga yang awalnya ragu kemudian mencerminkan peroses menerima keputusan dan niat baik nya.

Mitos:

Keluarga sebagai dasar spritualitas dan dukungan utama, restu keluarga bukan hanya tradisi tapi simbol kesatuan moral dan spiritual yang memberikan kekuatan kepada individu. Mitos ini menguatkan norma sosial dan agama yang mengedepankan kesucian niat dalam setiap tindakan besar, terutama dalam konteks kehidupan dan pernikahan di masyarakat muslim Indonesia.

4.1.3. Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Episode 3 "Bersabar Jadi Berkah"

Tabel 4.5. Tanda Visual dan Narasi "Bersabar Jadi Berkah" Scene 1

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.15. Nasila dan suami nya baru sampai di rumah mertuanya	Nasila dan suami nya baru datang ke rumah mertuanya untuk merayakan lebaran bsersama, tapi mereka datang dengan terlambat karena jadwal nasila yang sangat padat

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.16. Nasila bersama kakak ipar dan ibu mertuanya di dapur	Nasila ingin membantu mertuanya dan kakak ipar untuk membuat kue lebaran, tetapi kesibukan di kantor nya masi belum selesai. Sampai membuat ibu mertuanya merasa sedikit kecewa karena nasila terlalu sibuk dengan pekerjaan nya
Gambar 4.17. Nasila melanjutkan meeting nya 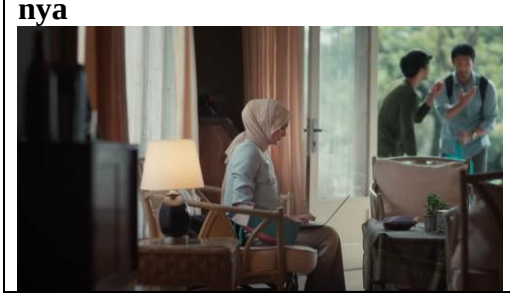	Nasila keluar dari dapur dan ke ruang tenggah untuk menggambil laptop nya dan melanjutkan meeting nya di tengah kesibukan mertua nya memasak di dapur

Sumber: **https://youtu.be/iXX5tvcziQk?si=pHDB35ofmKou9qFA**

Denotasi:

Pada adegan tersebut menampilkan keluarga menjelang lebaran di rumah mertua nasila. Nasila sebagai menantu baru, berupaya beradaptasi dengan kebiasaan keluarga suaminya. Dia datang terlambat ke rumah mertuanya karena harus mengikuti meeting kerja. Dan situasi dapur terlihat sangat sibuk, mertuanya memberi intruksi tentang memasak dengan benar hingga mengatur pembagian tugas memasak untuk hari lebaran. Dengan beberapa kalimat seperti “Masak opor nanti kamu bantuin ibu”, “Tentang opor kok daging nya belum dipotong seperti seharunya?”

Secara visual rumah dipenuhi gestur repot, ekspresi lelah, dan komunikasi yang itens antara ibu mertua, menantu, dan anggota keluarga yang lain.

Konotasi:

Scene ini mengilustrasikan benturan nilai antara ekspektasi tradisional keluarga besar (khususnya ibu mertua) dengan dinamika perempuan profesional masa kini yang berperan ganda sebagai pekerja dan menantu. Diperkuat oleh gesture nasila yang berusaha tetap ramah, mengontrol emosi, dan mencoba memahami perspektif mertua, meski dalam realitas batin dia merasa tertekan dan rindu keluarganya sendiri**.**

Mitos:

Mitos bahwa menjadi perempuan ideal adalah yang serba bisa, ibu mertua menampilkan model perempuan generasi sebelumnya. Bisa bekerja, mengurus rumah, memasak, dan mengelola keluarga. Dialog dan sikapnya memaparkan mitos bahwa perempuan zaman sekarang harus mampu meniru kemampuan multitasking ini untuk mencapai pengakuan dan keharmonisan.

Tabel 4.6. Tanda Visual dan Narasi "Bersabar Jadi Berkah" Scene 2

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.19. Nasila membantu masak di dapur	Nasila membantu memask opor ayam sambil berbicang dengan kakak iparnya bawasan nya mertuanya punya kolestrol kalo makan oper kebanyakan
Gambar 4.20 Nasila ingin memberi saran untuk opornya	Setelah mendengar itu nasila inisiatif untuk mengganti bahan nya dan dia bertanya kepada kakak iparnya nya apakah dia bole jika santan yang ada di opera ayam nya di gantikan dengan susu rendah lemak, agar ibu mertuanya bisa makan lebih banyak oper tersebut

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.21 Nasila menyuruh ibu mertuanya menyicipi opor nya	Inisiatif nasila dengan menggantikan santan dengan susu rendah lemak untuk menjaga kesehatan ibu mertuany, walau sempat di curigai dan di kritik cara masaknya. Tapi sedikit membuahkan hasil karena ibu mertuanya memuji karena opor yang nasila buat enak

Sumber: **https://youtu.be/iXX5tvcziQk?si=pHDB35ofmKou9qFA**

Denotasi:

Interaksi nasila dan ibu mertuanya bersama anggota keluarga nya yang lain disuasana persiapan menjelang lebaran. Nasila berusaha menyeimbangkan kesibukannya dan berusaha tetap seimbang antara pekerjaan dan tanggung jawab sebagai menantu. Dan nasila membantu untuk membuatkan opor bersama kakak ipar nya dan kakak ipar nya bilang kalau ibu tidak bisa terlalu banyak makan opor di karenakan mempunyai kolestrol, mendengar itu nasil berusaha dan inisiatif untuk menggantikan santan dengan susu rendah lemak agar menjaga kesehatan mertuanya. Ketika mertua nya mencobai opor yang dibuat nasila ternyata sangat enak. Dengan kesabaran nasila dan pada akhirnya pengakuan dan apresiasi atas usaha nasila di puji oleh mertua nya.

Konotasi:

Adegan ini mengandung pesan mendalam tentang kesabaran, pengertian dan keikhlasan sebagai nilai spiritual utama dalam konteks hubungan keluarga dan tradisi lebaran, menyoroti dilema modern perempuan dalam berperan ganda. Simbol visual dan verbal dalam adengan ini memperkuat pesan bahwa konflik dan perbedaan dalam keluarga harus diselesaikan dengan hati yang ikhlas,

pengampunan, dan penerimaan, dan nilai-nilai utama ramadhan yang membawa keberkahan.

Mitos:

Kesabaran dan keikhlasan dalam peran sosial adalah jalan menuju keberkahan dan harmoni keluarga, Film mengangkat narasi bahwa ujian dalam keluarga, khususnya bagi perempuan sebagai menantu dan ibu rumah tangga, merupakan peran spiritual yang harus dilalui dengan sabar dan ikhlas agar mendapat ridha Allah dan kesejahteraan rumah tangga. Dengan demikian, mitos yang dibangun oleh episode ini tidak hanya menggambarkan nilai kekeluargaan secara normatif, tetapi juga mengangkat perjuangan personal menjadi fenomena sosial yang bermakna secara spiritual dan budaya. keluarga sebagai arena spiritual, pengujian kesabaran, dan tempat belajar maaf-memaafkan, serta glorifikasi perempuan sabar dan ikhlas sebagai pilar rumah tangga bahagia.

Tabel 4.7. Tanda Visual dan Narasi "Bersabar Jadi Berkah" Scene 3

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.22. Nasila dan suaminya lagi berdiskusi	Pada moment malam menjelang hari raya, nasila mencurahkan perasaannya pada suami nya merasa belum menjadi menantu ideal. Suami nya menegaskan bahwa dia di cintai apa adanya
Visual	**Narasi/Audio**
Gambar 4.24. Nasila ke kamar ibu mertuanya	Nasil mendatangkan dirinya ke kamar ibu mertuanya, nasila berusaha menujukkan dan menyesuaikan dirinya kepada ibu mertuanya dan keluarga suami nya agar menjadi menantu yang lebih baik lagi

Visual	Narasi/Audio
Gambar 4.25. Nasila memegang tangan ibu mertuanya	Nasila dan ibu mertuanya saling bercerita dan meminta maaf mengakui tidak ada yang sempurna dalam peran ibu maupun menantu

Sumber: **https://youtu.be/iXX5tvcziQk?si=pHDB35ofmKou9qFA**

Denotasi:

Interaksi kuat emosional antara nasila dan ibu mertuanya di tengah persiapan hari raya, nasila berusaha menujukkan usahanya sebagai menantu dan menyesuaikan dirinya dengan keluarga suaminya meskipun dia merasakan tekanan dan kelelahan. Ibu mertuanya mengungkapkan kekecewaan dan harapannya yang tinggi terhadap nasila, tetapi juga menunjukkan rasa sayang dan pengertian yang dalam. Terjadi dialog hangat yang mengandung pengakuan atas ketidaksempurnaan dan usaha kedua pihak untuk saling memahami dan memaafkan.

Konotasi:

Adegan ini menyiratkan nilai-nilai spiritual dan sosial yang kompleks terkait kesabaran dan keikhlasan dalam peran sosial. Nasila adalah simbol perempuan modern yang berusaha bersabar dan ikhlas menjalani peran ganda sebagai pekerja dan menantu, menegaskan bahwa kesabaran bukan hanya ketahanan fisik tapi kekuatan batin yang luhur. Merefleksikan nilai kesabaran, keikhlasan, kerendahan hati, dan pentingnya rekonsiliasi sebagai proses spiritual dan sosial yang membentuk hubungan keluarga harmonis.

Mitos:

Mitos kesabaran dan keikhlasan sebagai jalan menuju keberkahan kesulitan yang dialami nasila diartikulasikan sebagai ujian spiritual yang harus dilewati dengan sabar dan ikhlas agar memperoleh rahmat dan keberkahan dalam kehidupan rumah tangga serta hubungan keluarga.

4.2 Pembahasaan

Wardah Ramadhan Series menghadirkan kisah-kisah yang membawa pesan moral dan spiritual dalam konteks kehidupan sehari-hari keluarga dan remaja. Setiap episode menyoroti dimensi niat, keikhlasan, kesabaran, dan pengorbanan yang sangat penting dalam ajaran islam. Melalui semiotika Roland Barthes, setiap episode memiliki lapisan makna dari yang literal (denotasi), tersirat/kultural (konotasi), hingga ideology budaya dan agama (mitos).

4.2.1. Analisis Pesan Spiritual dalam Wardah Ramadhan Series Ingat Setiap Niat Episode 1

Episode ini menegaskan bahwa niat adalah fondasi utama dalam setiap amal dan keputusan hidup. Niat bukan sekadar motivasi formal, melainkan "kompas" yang mengarahkan makna dan kesucian setiap perbuatan. Narasi yang terdengar dari menit awal secara jelas menyatakan , “setiap langkah hidup dimulai dari niat”. Disertai dialog antara zia dan ibunya tentang pentingnya sholat dan berhijab dengan niat yang tulus. Visual dan audio yang menampilkan kesederhanaan tapi sarat makna fokus pada refleksi batin tokoh utama.

Niat disini melambangkan tingkat kesadaran spiritual yang mendalam bukan hanya sekedar menjalankan rutinitas, namun menjadi dasar intergerasi

moral dan keimanan. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh (Ibnu Kasir & Syahrol Awali, 2024) karena pada dasarnya ilmu komunikasi tentu membutuhkan pesan untuk menyampaikan maksud niat dan tujuan tertentu, begitu juga dengan ilmu dakwah. Pesan yang disampaikan baik melalui tulisan, penyampaian lisan, maupun melalui sarana tertentu haruslah mempunyai tujuan tertentu agar penyampain pesan dan niat mencapai tujuannya nya.

Keraguan Zia terkait berhijab karena formalitas sekolah menggambarkan proses pencarian dan pembentukan keikhlasan secara bertahap yang sangat manusiawi dan realistis. Seperti indikator spiritual yang di samapaikan oleh (Rahmi Siregar, 2024) pada pencarian makna adalah menggugah pemikiran tentang tujuan,eksistensi, dan makna di balik pengalaman hidup. Dalam islam niat murni adalah syarat utama diterimanya amal ibadah dan amal kehidupan. Niat menajadi konsep universal yang tidak pernah lupa oleh waktu, sekaligus simbol identitas spiritual yang membedakan muslim sejati.

Visual yang sederhana dan natural menegaskan pesan bahwa spritualitas itu dekat dan mudah diakses dalam kehidupan sehari-hari, bukan sesuatu yang rumit atau jauh. Warna-warna pastel pan pencahayaan yang hangat mengonotasikan ketenangan batin dan harapan. Terlihat selalu gesture Zia yang kadang ragu yang memiliki arti simbol peroses pembentukan niat dan keikhlasan yang dinamis.

4.2.2. Analisis Pesan Spiritual dalam Wardah Ramadhan Series Mengalah Untuk Melangkah Episode 2

Tema yang ikhlas mengalah sebagai kemenangan spiritual sejati, Episode ini menyorot perjuangan Qiana sang kakak dan adik dalam menghadapi konflik yang sebelumnya mereka berjalan bersama dalam satu tujuan dan impian yang sama, namun ternyata sang adik mengambil langkah yang berbeda bahkan menyakiti bagi Qiana. Perbedaan pandang antara kakak dan adik serta pilihan hidup sulit seperti pendidikan Qiana dan pernikahan adiknya. Adengan memperlihatkan dialog antara Raisa dang adik memberi tahu kepada sang kakak Qiana atas lamaran yang sudah dia terima. Penolakan Qiana terhadap adiknya ingin segera menikah alasan nya karena Qiana masi melihat bahwasan nya sang adik masi belum mandiri dan serius, konflik nyata dan emosional terpapar secara lugas.

Munculnya dilema antara norma tradisi masyarakat dan aspirasi individu muda yang ingin menjalani hidup berdasarkan niat ibadah dan kesiapan personal. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Rahmi Siregar, 2024) menekankan pentingnya dukungan sosial, persatuan, dan rasa saling memiliki dalam konteks spiritual. Ikhlas mengalah dianggap sebagai bentuk kedewasaan spiritual yang membuka jalan keharmonisan keluarga dan pertumbuhan pribadi. Kemenangan rohani lahir dari sikap ikhlas, sabar, dan kompromi. Dalam episode ini menegaskan pandangan budaya bahwa kebahagiaan dan keberkahan lahir dari pengorbanan jiwa demi kebaikan bersama, bukan sekedar kemenangan duniawi atau kepatuhan tanpa refleksi. Pergerasan sikap sosial di masyarakat muslim

Indonesia, khususnya sikap generasi muda yang lebih memandang pernikahan sebagai ibadah butuh kesiapan batin, bukan terjebak formalitas sosial. Keluarga menajdi arena dialog dan edukasi nilai spiritual dan sosial.

Dari visual keluarga yang terkadang rapat kadang berjauhan secara fisik menggambarkan benturan nilai dan perbedaan pendapat yang nyata. Ekspresi wajah penuh emosi dan gesture tangan memperkuat tema konflik batin dan perjuangan membuat keputusan matang. Dengan detail seperti kalender, pakaian formal, dan elemen lamaran memberi kualitas kontekstual budaya tentang norma dan tradisi.

4.2.3. Analisis Pesan Spiritual dalam Wardah Ramadhan Series Bersabar Jadi Berkah Episode 3

Episode ini mengangkat tema kesabaran dan keikhlasan sebagai kunci utama memperoleh keberkahan dari dinamika keluarga, terumata dalam konflik menantu dan mertua. Adaptasi ini diliat sebagai ibadah sosial yang sarat nilai syukur, tawaduh, dan ukhuwah. Visual dan dialog menggambarkan Nasila yang menghadapi krtitik ibu mertuanya, perjuangan menata peran ganda sebagai pekerja dan menantu, dan peroses permintaan maaf dan pemahaman yang mengharuskan. Adegan ini penuh ekspresi emosional dan interaksi nyata.

Berdasrakan penelitian sebelumnya oleh (Sains & Maranatha, 2023) dalam konteks film pesan spiritual sering kali disampaikan melalui simbol, dialog, dan narasi yang mengandung makna denotatif dan konotatif yang mendalam. Pengakuan menjadi simbol kekuatan batin yang mulia, pengakuan atas ketidak sempurnaan dan keterbatasan manusia mewaikli nilai tawadhu. Menegaskan inti

ajaran islam tentang maaf-memaafkan dan menjaga ikatan sosial keluarga. Terbentuk mitos sosial religious bahwa kesabaran, pengorbanan, dan harmonis keluarga adalah ladang pahala dan sumber keberkahan. Perempuan multitasking yang sabar di jadikan ideal sosial yang sangat dihargai dalam tradisi budaya lokal dan ajaran islam.

Episode ini menonjolakan visual kehidupan rumah tangga yang padat, suasan dapur yang sibuk sebagai latar utama menampilkan aktivitas keseharian Nasila dan keluarga. Perpindahan visual dari suasana tegang menajdi hangat dan harmoni menandakan proses tranformasi kesabaran menjadi keberkahan, detail aktivitas memasak, membersihkan rumah, dan interaksi kecil menonjolakn nilai kerja keras dan ketulusan. Warna mengonotasikan kesungguhan dan kehangatan keluarag sebagai pondasi spiritual.

4.2.4. Peran film dalam pesan-pesan Spiritual

Melalui peran film pendek Wardah Ramadhan Series dalam menyampaikan pesan-pesan sangat strategis dan multifungsi, terutama dalam konteks dakwah modern dan edukasi agama yang kontekstual bagi masyarakat muslim Indonesia masa kini. Karena film ini mengemas pesan-pesan spiritual seperti niat, keikhlasan, kesabaran dan pengorbanan dalam narasi cerita keseharian yang relatable, menggunakan visual dan dialog yang hidup. Hal ini membuat konsep-konsep abstrak agama menjadi lebih nyata dan mudah dipahami, dan menyentuh emosi penonton. Hal ini sejalan dengan yang dikemukanan oleh Hakim dan Ikhtiono (2021) yang menegaskan bahwa pesan mempunyai tujuan tertentu agar penyampai pesan mencapai tujuannya, untuk itu penyampai pesan

haruslah mempunyai metode atau cara dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan agar pesan tersebut diterima oleh penerima pesan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis Analisis Pesan Spiritual Pada Film Pendek Wardah Ramadhan Series Produksi Tahun 2025 menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Film pendek Wardah Ramadhan Series ini sarat akan pesan spiritual, yang disampaikan melalui simbol, dialog, visual, dan pentingnya niat yang tulus, kesabaran dalam menghadapi ujian hidup, keikhlasan dalam berbuat baik, serta keteguhan dalam menjalankan kebaikan meski penuh tantangan.
2. Pesan spiritual dalam film ini tidak disampaikan secara verbal, melainkan melalui tanda-tanda yang bermakna konotatif dan mitologis, seperti penggunan cahaya, ekspresi tokoh, dialog, serta melalui narasi yang emosional, karakter yang berkembang, dan simbolisme visual yang kuat. Film ini mampu menyoroti tema-tema utama seperti keikhlasan, refleksi diri, kasih saying keluarga dan pentingnya ibadah.
3. Film pendek ini mampu menyampaikan pesan religus secara halus dan relavan dengan kehidupan modern, sehingga pesan spiritual yang terkandung dapat menyentuh sisi emosional dan intelektual penonton khusunya generasi muda. Film pendek ini memiliki alur cerita yang sederhana menjadikan film pendek ini tidak hanya media hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah visual yang efektif.

5.2 Saran

Berdasrakan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Bagi penonton, khusunya generasi muda disarankan untuk tidak hanya menikmati film ini dari segi estetika dan hiburan, tetapi juga merenungi nilai-nilai spiritual yang disampaikan agar dapat dijadikan cermin dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pembuat film, dengan adanya film pendek Wardah Ramadhan Series dalam mengangkat pesan spiritual secara visual menjadi bukti bahwa media audio visual memiliki potensi besar sebagai media dakwah kontemporer. Oleh karena itu diharapkan untuk terus memproduksi film-film pendek dengan konten religius yang kreatif dan menyentuh, agar dakwah dapat lebih menjangkau audiens yang lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas kajian dengan membandingkan film pendek ini dengan karya-karya serupa atau menggunakan pendekatan analisis yang berbeda seperti analisis wacana, guna memperkaya perspektif terhadap pesan spiritual dalam media visual.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). *Representasi nilai-nilai spiritual dalam film "The Unholy."* 1–23.

Alfajri, I., Irfansyah, & Isdianto, B. (2014). Analisis Web Series dalam Format Film Pendek. *Wimba, Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia*, *6*(1), 27–39.

Amalia, A. P. (2023). *Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam Film Pendek "05.55."* 38–58.

Ansori. (2015). Pengertian Film Pendek. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *3*(April), 49–58.

Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, *1*(2), 74. https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462

Ellitan. (2009). Film Sebagai Media Komunikasi Massa. *Экономика Региона*, *19*(19), 19.

Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Qualitatif Komunikasi (teori dan praktek)*. Umsu Pres.

Hakim, A. R., & Ikhtiono, G. (2021). Pesan Dakwah Pada Rubrik Oase Depok Pos. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, *5*(1), 20. https://doi.org/10.32832/komunika.v5i1.5419

Hardiyanto, S. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu Indah di Trans TV (Studi Deskriptif Ibu-ibu Perwiritan Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia). *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 72–75. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14711

Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *7*(1), 13–25. https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.12904

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Dampak Penggunaan situs "www.infofotografi.com"Sebagai Media Pembelajaraan Fotografi bagi Mahasiswa Jurnalistik*. *3*(2), 91–102.

Ibnu Kasir, & Syahrol Awali. (2024). Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, *11*(1), 59–68.

Kartini, K. (2023). Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Film Layangan Putus. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *4*(2), 294–303.

Kevinia, C., Putri syahara, P. sayahara, Aulia, S., & Astari, T. (2024). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia. *COMMUSTY Journal of Communication Studies and Society*, *1*(2), 38–43. https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082

Maulida Laily Kusuma Wati, Fatkhur Rohman, & Tommi Yuniawan. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes dan Nilai Moral dalam Film Pendek Tilik 2018 Karya Wahyu Agung Prasetya. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *9*(2), 1306–1315. https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.3023

Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). Analisis semiotika konsep kekerasan dalam film the raid 2 : berandal. *Journal of Discourse and Media Research*, *1*(1), 28–43.

Panuju, R. (2019). *Joseph R Dominick membuat definisi "Komunikasi Massa" pada tahun 1970-an dalam bukunya The Dynamic of Mass Communication: Media in Transision : Komunikasi massa merupakan proses pengiriman informasi yang dilakukan oleh suatu organisasi kepada khalayak yan*. 124. http://repository.unitomo.ac.id/2095/1/Buku Ajar Film Sebagai Gejala Sosial.pdf

Permatasyari, A. (2021). Perkembangan Komunikasi Massa. *Jurnal Prosiding*, *1*(1), 18–31.

Pradipta, A. A., & Muhdaliha, B. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Pesan Moral Dalam Visual Film Jojo Rabbit The Roland Barthes Semiotic Analysis of Moral Messages in the Visual Jojo Rabbit Film. *Titik Imaji, Jurnal*, *5*, 1–30. http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/

Rahmi Siregar. (2024). Pengaruh Media Sosial Dalam Penghayatan Nilai Ketuhanan. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 224–230. https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.900

Sains, M. P., & Maranatha, U. K. (2023). *Kajian Film Untuk Pengembangan Spiritualitas*. *09*(September), 1607–1612.

Shabrina, S. (2019). Nilai moral Bangsa Jepang Jin dalam Film Sayonara Bokutachi No Youchien. *Janaru Saja : Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, *7*(2), 9–30. https://doi.org/10.34010/js.v7i2.2419

Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Brand Ambassador,Label Halal dan Brand Image Terhadap Minat Beli Ulang Produk Wardah di Semarang (Studi Pada Masyarakat di Kecamatan Pedurungan). *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1),

1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wibisono, P., & Sari, D. Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 30–43.

Wicaksono, M. F. (2020). Representasi Perpustakaan dalam Film Pendek The Library. *JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *5*(1), 55–68.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. **Bapak/ Ibu**
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 Mei 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Beutari Khaliza Aflasya
N P M : 2103110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif 3.50

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis pesan spiritual pada film pendek wardah Ramadan Series produksi tahun 2025	23 Mei 2025
2	Perbandingan gaya komunikasi iklan Pocari Sweet saat Sahur dan milo tasakan energi sahur	
3	Analisis visual dan naratif dalam konten youtube Traveloka oleh conten creator Fahmi Maulana intinetary dan budget liburan ke swiss 9D 8N	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban **SPP** tahap berjalan;
2. Daftar **Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara** yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

197.21.311

Pemohon,

(Beutari Khaliza Aflasya)

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal. 26 Mei 2025

Ketua,
Program Studi: Ilmu Komunikasi

(Akhyar Ansori S.Sos, M.Ikom)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

(Akhyar Ansori)
NIDN:

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 969/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal **: 23 Mei 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: **BEUTARI KHALIZA AFIASYA**
N P M	: 2103110154
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: **ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025**
Pembimbing	: **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 197.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 28 Dzulqaidah 1446 H
26 Mei 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 June 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Beutari Khaliza Afiasya
NPM : 2103110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar **Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 969/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 23 Mei 2025 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK – 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Propsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua Program Studi	Menyetujui Pembimbing	Pemohon,
(Akhyar Ansori S.Sos, M.Ikom)	(Akhyar Ansori S.Sos, M.Ikom)	(Beutari Khaliza Afiasya)
NIDN: 0127048401	NIDN: 0127048401	

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : **1097**/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
26	DWI MONIKA	2103110155	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL SISWA SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI DALAM MENGATASI KECEMASAN SOSIAL
27	BEUTARI KHALIZA AFIASYA	2103110154	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025
28	SYAH FALI HASIBUAN	2103110152	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PERENCANAAN KOMUNIKASI PROGRAM DAPUR BZSA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL DI DINAS KETAHANAN PANGAN & HOLTIKULTURA KOTA MEDAN
29	MUTIA LAINA	2103110304	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENANAMAN NILAI MORAL MELALUI DONGENG SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PADA SISWA SD SWASTA HARAPAN SAKTI KABUPATEN DELI SERDANG
30	AULIA RAHMAN	2103110253	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK BUNGA BALE (TEPAK BUNGA) DALAM PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KECAMATAN TELUK NIBUNG KOTA TANJUNG BALAI

Medan, 28 Dzulhijjah 1446 H
24 Juni 2025 M

Dekan,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

BAN-PT MQA STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : BEUTARI KHALIZA AFIASYA
NPM : 2103110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	23 mei 2025	Penetapan judul skripsi	
2	10 juni 2025	Bimbingan proposal skripsi	
3	18 juni 2025	Revisi proposal skripsi	
4	20 juni 2025	ACC proposal skripsi	
5	2 juli 2025	Bimbingan setelah seminar proposal	
6	30 juli 2025	Bimbingan bab 4 dan 5	
7	4 agustus 2025	Penyampaian hasil revisian bab 4 dan 5	
8	13 agustus 2025	Bimbingan terkait revisian bab 4 dan 5	
9	14 agustus 2025	Bimbingan cek seluruh isi dalam skripsi	
10	14 agustus 2025	ACC Tugas Akhir	

Medan, 14 Agustus 2025

Dekan,

(Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Os., M.Sp)
NIDN : 0030114402

Ketua Program Studi,

(Dr. Akhyar Anshori S.Sos.M.I.Kom)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Akhyar Anshori S.Sos.M.I.Kom)
NIDN : 0127048401

BAN-PT
MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency
QS STARS

Sk-10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1488/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	BEUTARI KHALIZA AFIASYA	2103110154	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PESAN SPIRITUAL PADA FILM PENDEK WARDAH RAMADHAN SERIES PRODUKSI TAHUN 2025
12	DWI MONIKA	2103110155	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL SISWA SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI DALAM MENGATASI KECEMASAN SOSIAL
13	AURA AMELIA PUTRI	2103110157	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PENERAPAN UNCERTAINTY REDUCTION THEORY DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU BK UNTUK MENDORONG PERUBAHAN PERILAKU SISWA DI SMA DHARMAWANGA
14	HAYDAR MUTHAHAR	2103110227	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM SEJARAH MAKAM GURU PATIMPUS OLEH TOKO PASAR DI DESA LAMA KECAMATAN HAMPARAN PERAK
15	AULIA RAHMAN	2103110253	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA SIMBOLIK BUNGA BALE (TEPAK BUNGA) DALAM PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KECAMATAN TELUK NIBUNG KOTA TANJUNG BALAI

Notulis Sidang :
1.

Medan, 03 Rabiul Awwal 1447 H
26 Agustus 2025M

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

BAN-PT MQA QS STARS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	:	Beutari Khaliza Afiasya
Tempat / Tanggal Lahir	:	Medan / 28 Desember 2003
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl. Pasar 1, Komplek Citra asoka No. B4, Asam Kumbang, Medan Selayang
Anak Ke	:	2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah	:	Syawaluddin Salim
Nama Ibu	:	Sofia Ningsih
Pekerjaan Ayah	:	Wiraswasta
Pekerjaan Ibu	:	PNS
Alamat	:	Jl. Pasar 1, Komplek Citra asoka No. B4, Asam Kumbang, Medan Selayang

Pendidikan Formal

Tk	:	TK Darma Patra
SD	:	SD Darma Patra
SMP	:	SMP Negeri 1Pangkalan Brandan
SMA	:	SMA Negeri 1Pangkalan brandan
S1	:	Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara